

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI BILANGAN
BULAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Nurazizah¹, Erni Nurjanah², Siti Aisyah³, Santi Mardiana⁴, Amelia Rahmatilah⁵,

¹⁻⁵PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

¹nurazizahh0804@gmail.com, ²erni@unpas.ac.id

³ssaisyahhhh@gmail.com, ⁴santimardiana1324@gmail.com,

⁵ameliarahmatilah139@gmail.com

ABSTRACT

Mathematical conceptual understanding is one of the primary objectives of mathematics learning; however, it remains a significant challenge in education. The 2022 Programme for International Student Assessment (PISA) revealed that Indonesian students' mathematical literacy achievement was still below the average of OECD member countries. A similar condition was found among fourth-grade students at SDN Gandasoli, where only 40% of the students achieved the Minimum Mastery Criterion (KKM) in the topic of integers. The low level of conceptual understanding was presumed to result from learning activities that did not consistently provide opportunities for students to think independently, discuss with peers, and share ideas systematically, as well as the limited use of varied instructional media. This study aimed to determine students' conceptual understanding before and after the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by animated videos and to examine its effect on students' conceptual understanding. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 50 students, including 25 students in the experimental class and 25 students in the control class. Data were analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and the Independent Samples t-test. The findings indicated that the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by animated videos had a significant effect on improving students' conceptual understanding of integers, with a significance value of 0.034 (< 0.05), a t-value of 2.179 (> 2.01), and an effect size of 0.759, indicating a moderate effect.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), animated video, conceptual understanding, integers.*

ABSTRAK

Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika, namun kemampuan tersebut masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. Kondisi serupa ditemukan pada siswa kelas IV SDN Gandasoli, di mana hanya 40% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi bilangan bulat. Rendahnya pemahaman konsep diduga dipengaruhi oleh pembelajaran yang belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan berbagi secara sistematis

serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan video animasi serta pengaruhnya terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain Nonequivalent Control Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang terdiri atas 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan Independent Samples t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep materi bilangan bulat, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, nilai thitung $2,179 > t_{tabel} 2,01$, serta effect size sebesar 0,759 yang termasuk kategori sedang.

Kata kunci: Think Pair Share (TPS), video animasi, pemahaman konsep, bilangan bulat.

A. Pendahuluan

Pemahaman konsep merupakan salah satu kompetensi mendasar yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu menghafal rumus atau mengikuti prosedur penyelesaian soal, tetapi juga memahami konsep yang menjadi dasar setiap materi yang dipelajari. Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep yang baik akan mampu menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan konsep-konsep baru serta menerapkannya dalam berbagai situasi pemecahan masalah. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar sebagai fondasi

dalam mempelajari materi matematika yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret memerlukan pengalaman belajar yang bermakna agar konsep matematika dapat dipahami secara bertahap (Radiusman, 2021).

Pentingnya pemahaman konsep juga sejalan dengan ketentuan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi yang menegaskan bahwa pembelajaran matematika diarahkan agar peserta didik mampu memahami konsep, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, serta menerapkan konsep dan prosedur secara tepat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Kemampuan

tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan penalaran matematis, berpikir logis, dan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Jayeswari et al., 2023).

Meskipun demikian, kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. Sebagian besar peserta didik masih mampu menyelesaikan soal-soal rutin, tetapi mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang menuntut penalaran, interpretasi, dan penerapan konsep matematika dalam berbagai konteks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih cenderung berorientasi pada penguasaan prosedur daripada pembentukan pemahaman konsep secara mendalam (OECD, 2023). Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Giriansyah et al. (2023) serta Lipiah et al. (2024) yang menyatakan bahwa peserta didik masih mengalami

kesulitan dalam menghubungkan konsep yang telah dipelajari dengan penyelesaian masalah maupun menjelaskan kembali konsep menggunakan bahasa sendiri.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di kelas IV SDN Gandasoli. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi bilangan bulat masih perlu ditingkatkan. Dari 25 siswa, hanya 10 siswa (40%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 15 siswa (60%) lainnya belum mencapai KKM. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat, terutama ketika bentuk soal berbeda dengan contoh yang diberikan guru. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi, serta siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri ketika diminta menyampaikan hasil pekerjaannya secara individu. Sebaliknya, siswa terlihat lebih aktif dan percaya diri ketika berdiskusi dengan teman sebaya sebelum mempresentasikan hasil diskusi di

depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya memfasilitasi peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya secara sistematis.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Model pembelajaran kooperatif ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), kemudian menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas (*share*). Tahapan tersebut memungkinkan peserta didik membangun pemahaman konsep melalui proses berpikir, bertukar gagasan, serta mengomunikasikan hasil pemikirannya sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna (Nurwidiyanti, 2021). Agar konsep bilangan bulat yang bersifat abstrak lebih mudah dipahami, penerapan model TPS perlu didukung oleh media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara konkret. Salah satu media yang sesuai adalah video animasi karena mampu menyajikan materi

melalui kombinasi gambar, suara, teks, dan gerak sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta membantu peserta didik memahami konsep matematika yang abstrak (Apriandi, 2021).

Efektivitas model Think Pair Share maupun video animasi telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Meta-analisis Anisa et al. (2024) menunjukkan bahwa model TPS memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian Lestari dan Luritawaty (2021) juga menyimpulkan bahwa TPS lebih efektif dibandingkan model pembelajaran lain dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis. Di sisi lain, penelitian Widianingsih et al. (2024) dan Lestari et al. (2026) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika karena membantu peserta didik memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji efektivitas model TPS dan media video animasi secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan model Think Pair

Share berbantuan video animasi untuk meningkatkan pemahaman konsep materi bilangan bulat pada siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan video animasi terhadap pemahaman konsep materi bilangan bulat siswa kelas IV SDN Gandasoli. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran matematika di sekolah dasar, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi guru sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, serta bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperiment dan desain nonequivalent control group pretest-

posttest desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, tanpa penentuan sampel secara acak. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Think pair Share* (TPS) berbantuan video animasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematika.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gandasoli kecamatan cireunghas, kabupaten sukabumi, jawabarar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian Adalah seluruh siswa kelas IV SD

Negeri Gandasoli terdiri dari dua kelas dengan jumlah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, masing-masing 25 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang

dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi terhadap pemahaman konsep materi bilangan bulat siswa kelas IV SD Negeri Gandasoli. Hasil analisis statistic deskriptif menunjukan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas control relative tidk berbeda. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Hasil tersebut menunjukan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan ppembelajaran konvensional

Tabel 1 Hasil Statistic Deskriptiff

	Kelas Eksperimen			
		Λ <i>inimum</i>	M <i>aximum</i>	<i>um</i> <i>ean</i>
retes t	5	0 ¹	8 ⁷	057 ¹ 2.28
oste st		0 ⁵	00 ¹	919 ¹ 6.76
	Kelas kontrol			

		Λ inimum	M aximum	um	ean
retes t	5	0	17	1	0.84
oste st		0	56	1	2.28

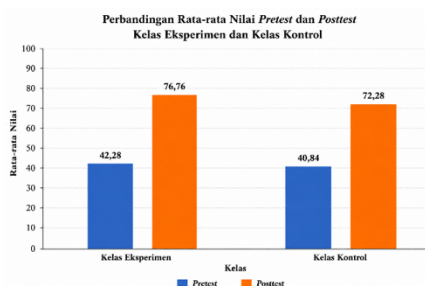
Untuk menguji perbedaan dua kelompok, dilakukan uji independent sampe t-test hasil pengujian menunjukan nilai $t = 2,179$ dengan nilai signifikansi $0,034 (<0.05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi terhadap pemahaman konsep materi bilangan bulat siswa kelas IV SD Negeri Gandasoli. Besarnya pengaruh perlakuan dianalisis menggunakan effect size (cohen's) dan diperoleh nilai $0,759$ yang termasuk kategori sedang hasil tersebut menunjukan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh yang cukup berarti.

Tabel 2 Hasil Uji hipotesi dan Effect size

Analisis	Hasil	Interpretasi
t	2,179	Terdapat perbedaan antara kedua kelompok

Analisis	Hasil	Interpretasi
Sig. (2-tailed)	0,034	H_0 ditolak ($p < 0,05$)
Cohen's d	0,759	Pengaruh kategori sedang

Rata-rat nilai pretest kelas eksperimen sebesar 42,28 dan meningkat menjadi 76.76 pada posttest. Sementara itu, rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 40,84 meningkat menjadi 72.28 pada posttest. Kedua kelas mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran, namun peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran, *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi memberikan hasil yang lebih baik terhadap pemahaman konsep materi bilangan bulat dibandingkan pembelajarn knvensional.



Grafik 1 Peningkatan pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelaas kontrol

Hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (Think) berdiskusi dengan pasangan (pair) dan menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas (share). Proses tersebut membuat siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuanya sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan video animasi juga membantu memvisualisasikan materi bilangan bukat yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkret sehingga sisw lebih mudah memahami konsep dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Temuan penelitian ini teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan interaksi social. Selain iyu, teori bloom menjelaskan bahwa pemahaman konsep ditunjukan melalui kemampuan siswa menjelaskan Kembali, mengklasifikasikan, dan menrapkan konsep dalam menyelesaikan maslah. Melalui tahapan *Think Paair Share* (TPS) yang dipadukan dengan video

animasi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga pemahaman konsep matematika menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cahyani et al. (2020) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) efektif meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar serta penelitian Anisa et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa model Think Pair Share (TPS) berbantuan video animasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi bilangan bulat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep materi bilangan bulat siswa kelas IV SD Negeri Gandasoli. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai

signifikansi kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil analisis *effect size* juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi memberikan pengaruh pada kategori sedang terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan video animasi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi bilangan bulat di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyah, M. (2023). *Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar*. 7(4), 2075–2081.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.4988> Copyright
- Alfitria1, Aji, & yasa. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Liveworksheet Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar siswa sekolah Dasar*. 10(September).
<https://doi.org/10.31908/plusminu.s.v1i2.907>

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023).. *Oleh ka. 14*(1), 15–31.
- Andrasari, Haryanti, & Yanto. (2022). *Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru SD. 76–83.*
- Anisa, Zulkarnain, & Noorbaiti. (2024). *Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share Terhadap pemahaman konsep matematis siswa. 4, 12–21.*
- Apriandi. (2021). *Video Animasi Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. 5*(1), 173–187.
<https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.3621> Video
- Arafah, Sukardi, & Samsuddin. (2022). *Implikasi Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika Andi. Jurnal Pendidikan MIPA, 12*(1), 1–7.
- Aras. (2020). *Bilangan dan Pembelajarannya Pegangan Bagi Guru dan Calon Guru SD. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2020 xii.*
- Cahyani, N. putu M., Dantes, N., & Rati, N. W. (2020). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 4*(3), 362.
<https://doi.org/10.23887/jpppp.v4i3.27410>
- Daniyati, Saputri, Wijaya, Septiyani, & Setiawan. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran. 1*(1), 282–294.
- dariyah, femanda, sofiana, N. (2026). *Karakteristik Pembelajaran Matematika DI SEKOLAH DASAR. 05*(01), 579–583.
- Dewi, Tahir, & Nurwahidah. (2025). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 15 Cakranegara 1. 4*(2), 2562–2575.
<https://doi.org/10.36312/x0gkrm59>
- Dhani, Aziz, & Hakim. (2022). *Pembelajaran Matematika Melalui pendekatan Kontruktivisme. 12.*
- Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., & Hidayatullah, R. (2025). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan*

- Strategi Pemilihan yang Tepat.*
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>
- Habsy, Zakirah, A., Rahmah, M. A., Nafisah, C. A., & Surabaya, U. N. (2023). *Implementation of Cognitive Learning Theory and Constructivism in Education for Learners Bakharudin*. 4, 326–342. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2182>
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1181/1056>
- Herawati Neni, Maharani, & Lubis A, U. (2026). *Pengaruh Model Think Pair Share Dan Think Talk Write Berbasis Budaya Melayu Berbantuan Web Mathigon Terhadap Pemahaman Konsep Matematis*. 5, 645–667. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Jayeswari, Turmuzi, & Fauzi. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Keruak*. 8, 687–695. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1267>
- Kamila, A. (2021). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3034> ISSN
- khairudin, & dupriyanah. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA KUTABUMI I TANGERANG* ., 1(September), 14–23. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3820>
- Kusumastuti, khoirin, & achmadi. (2020). *METODE PENELITIAN*

- KUANTITATIF.**
- Lestari, & Luritawaty. (2021). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning.* 1, 353–362. <https://doi.org/10.31980.v1i2.907>
- lestari, Y., nurjanah, N., pangestu, Deviyanti, & destini, Frida. (2026). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap PEMAHAMAN Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD.* 11. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i1.41125>
- Lipiah, amaliah, & dorahman. (2024). *ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN BELENDUNG KOTA TANGERANG* Dede. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.16638>
- Maharani, R., Witarsa, R., & Wahyuni, M. (2023). Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Pembelajaran Matematika Kelas VI. *Journal of Education Research*, 4(3), 944–950. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.272>
- Marta, Purnomo', & Gusmameli. (2024). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226.
- Metode Penelitian Dr. Sugiyono* (hal. 77). (2020).
- Murtiyasa, & sari. (2022). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom.* 11(3), 2059–2070. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5737>
- Nerita, Ananda, & mukhaiyar. (2023). *Pemikiran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran.* 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>

- Nurwidiyanti. (2021). *PEnerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Sekolah Dasar*. 8(2), 220–232.
- pujiharti 2025. (2025). *An nahdliyah*. 4, 35–47.
- Qomarijah, & Marcella. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 17–23.
- Rachmawati, & Erwin. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Radiusman. (2021). *Studi literasi: pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika*. 1–8. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahmania, Shalsabilla, Aprilia, Syahira, Alfiyyah, & putri. (2025). *Analisis Teori Belajar Bruner Untuk Membantu Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika*. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 10–21. <https://doi.org/10.36277/defermat.v8i1.2254>
- Rivai, S., & Mohamad, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar*. 695–712.
- Rukmini. (2020). *No Title*. 3(3), 2176–2181.
- Salsabila Salsabila, Arya Bisma Nugraha, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan*. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>
- Solihah, A., Yusuf Aditya, D., & Saefullah Kamali, A. (2022). *Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. *Berajah Journal*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.82>
- Surakarta, A. (2024). *Penggunaan instrumen evaluasi tes dan non tes di sma al-islam surakarta*.

- 2(1), 52–57. *Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar*. 3(1).
<https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.1046>
- Widianingsih, D., Widyaningtius, N. T., Melinda, R. U., & Hermawan, J. S. (2024). *Efektivitas Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar*. 7(November), 3–8.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6305>
- Wijaya Hengki. (n.d.). *Model pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*.
- Wulandari, O. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*. 1(4), 132–143.
- Yanti, W. T., & Fauzan, A. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan untuk Siswa Lamban Belajar di Sekolah Dasar Wita*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 3(2), 524–532.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1728> Copyright
- Zahroh, apriyani, & Afrilia. (2025). *Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan*
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.